

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN
SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA MPLB DI SMKN 1 SIDIKALANG**

Wella Christina Situmorang¹, Rotua Sahat Pardamean Simanullang²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: wellacsitumorang@gmail.com, rotua@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of digital technology use and soft skills on the work readiness of grade XI Office Management and Business Services (MPLB) students at SMK Negeri 1 Sidikalang. The background of this research is based on the fact that most students still face limitations in mastering office software and lack confidence in soft skills such as communication, teamwork, and time management, which negatively affect their work readiness.

This research employed a quantitative approach with an ex post facto method. The population consisted of 72 grade XI MPLB students, while the sample comprised 36 students from class XI MPLB 2, selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires tested for validity and reliability, and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS.

The results of the study show that: (1) digital technology use has a positive and significant effect on students' work readiness with a t-value of 3.589 and a significance level of $0.001 < 0.05$; (2) soft skills have a positive and significant effect on students' work readiness with a t-value of 8.916 and a significance level of $0.000 < 0.05$; and (3) simultaneously, digital technology use and soft skills significantly affect work readiness with an F-value of 63.622 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) is 0.648, indicating that 64.8% of the variance in work readiness is explained by both independent variables, while the remaining 35.2% is influenced by other factors.

In conclusion, mastering digital technology and improving soft skills are crucial factors in preparing students to face the demands of the workforce.

Keywords: Digital Technology, Soft Skills, Work Readiness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital dan soft skill terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Sidikalang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam menguasai perangkat lunak perkantoran serta kurang percaya diri dalam aspek soft skill seperti

komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu, yang berdampak pada rendahnya kesiapan kerja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 72 siswa kelas XI MPLB, sedangkan sampel diambil sebanyak 36 siswa kelas XI MPLB 2 melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai t hitung 3,589 dan signifikansi $0,001 < 0,05$; (2) *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai t hitung 8,916 dan signifikansi $0,000 < 0,05$; dan (3) secara simultan penggunaan teknologi digital dan *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai F hitung 63,622 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,648 yang berarti 64,8% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi digital dan *soft skill* merupakan faktor penting yang harus ditingkatkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Soft Skill, Kesiapan Kerja

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses atau perjalanan seseorang untuk mengembangkan diri dari segi pengetahuan, skill maupun sikap agar bisa berfikir kritis, mandiri dan siap menghadapi realita hidup. Pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk karakter dan sikap, membuka peluang dan mendorong kemajuan bangsa. Pendidikan menjadi fondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

Di era digital saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan *soft skill* dan pemahaman teknologi digital. Hal ini menjadi krusial, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus. Administrasi Perkantoran sebagai salah satu program keahlian di SMK yang dinamakan MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis), memiliki peran penting dalam menghasilkan tenaga kerja yang kompeten di bidang administrasi. Dalam era digital, tugas-tugas administratif semakin terintegrasi dengan teknologi, sehingga penguasaan teknologi digital menjadi suatu keharusan. Selain itu *Soft skill* seperti komunikasi, kerjasama, dan kemampuan beradaptasi juga sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja yang optimal.

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia kerja, termasuk di bidang administrasi perkantoran. Dalam era industri 4.0, tenaga kerja dituntut untuk memiliki penguasaan teknologi digital serta kemampuan soft skill yang mumpuni agar siap bersaing di dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan vokasi seperti SMK khususnya program keahlian administrasi perkantoran untuk mempersiapkan lulusannya agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem kerja di perkantoran modern, seperti penggunaan aplikasi perkantoran, pengelolaan data secara digital, hingga pemanfaatan platform komunikasi virtual.

Di era digital saat ini, pendidikan tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga pengembangan soft skill serta pemahaman teknologi digital. Hal ini sangat penting, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus (Priyanto, 2024). Perkembangan teknologi membawa perubahan pada kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dibuat dan dikirimkan, seperti gambar menjadi semakin jelas karena kualitas yang lebih baik, kapasitas menjadi lebih efisien dan proses pengiriman yang semakin cepat. Pembelajaran melalui teknologi digital telah menjadi topik yang semakin penting dalam dunia pendidikan. Teknologi digital telah mengubah cara kita memperoleh, mengakses, dan berbagi informasi secara signifikan. Dalam era digital saat ini, siswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas dengan buku teks

konvensional, papan tulis, dan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan.

Teknologi digital telah membuka pintu untuk memperluas metode dan media pembelajaran yang tersedia bagi siswa, dan dengan demikian, memungkinkan peningkatan dalam efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pertama-tama, teknologi digital telah mengubah metode pembelajaran yang digunakan dalam lingkungan pendidikan. Dulu, metode pembelajaran tradisional sering kali didominasi oleh ceramah guru dan belajar pasif siswa. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis masalah telah menjadi mungkin. Siswa sekarang dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih interaktif, memanfaatkan sumber daya multimedia, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran yang beragam. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa, keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah, dan pemikiran kritis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

B. Metode Penelitian

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sidikalang yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 136 A, Batang Beruh, Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Waktu dalam penelitian ini adalah pada bulan February-Maret 2025 di SMK Negeri 1 Sidikalang.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) Penelitian kuantitatif dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *Ex Post Facto* yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian atau individu-individu yang akan diteliti. Populasi merupakan sebuah subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Karakteristik berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Menurut Sugiyono, (2023:126), "populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MPLB di SMK N 1 Sidikalang yang berjumlah 72 siswa. Dimana dijelaskan lebih rinci dalam tabel berikut:

Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Dengan kata

lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2023:127), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,376, dengan nilai t hitung 3,589 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi tingkat penguasaan teknologi digital, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja individu. Temuan ini menegaskan bahwa dalam era digitalisasi, kemampuan untuk mengakses, mengoperasikan, dan memanfaatkan teknologi menjadi kompetensi penting yang meningkatkan kesiapan seseorang dalam menghadapi dunia kerja. Dengan kata lain, penguasaan teknologi digital mempermudah individu untuk beradaptasi dengan kebutuhan pekerjaan modern yang berbasis teknologi informasi.

Pengaruh Soft Skill (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Variabel Soft Skill juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,759, dengan nilai t hitung 8,916 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini

membuktikan bahwa semakin baik soft skill yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang ditunjukkan. Soft skill mencakup kemampuan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, adaptabilitas, dan manajemen diri yang menjadi modal penting di dunia kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soft skill merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kesiapan kerja dibandingkan penggunaan teknologi digital, karena memiliki nilai t yang lebih besar. Dengan demikian, soft skill berperan besar dalam membantu individu beradaptasi, menyelesaikan masalah, serta berinteraksi efektif dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital (X1) dan Soft Skill (X2) secara Simultan terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Digital dan Soft Skill secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja, dengan nilai F hitung sebesar 63,622 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi pada kesiapan kerja secara simultan. Hasil uji koefisien determinasi juga mendukung temuan ini, dengan nilai R Square sebesar 0,648 yang menunjukkan bahwa 64,8% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi digital dan soft skill, sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti pengalaman kerja, motivasi, atau lingkungan belajar. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan kerja bukan hanya ditentukan oleh penguasaan aspek teknis saja, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan nonteknis yang saling melengkapi dalam membentuk individu yang siap memasuki

dunia kerja.

E. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan Teknologi Digital (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), dengan nilai t hitung 3,589 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi penguasaan teknologi digital, maka semakin baik pula kesiapan kerja yang dimiliki individu.
2. Soft Skill (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), dengan nilai t hitung 8,916 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa soft skill merupakan faktor paling dominan dalam meningkatkan kesiapan kerja dibandingkan penggunaan teknologi digital.
3. Secara simultan, Penggunaan Teknologi Digital (X1) dan Soft Skill (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 63,622 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,648 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 64,8% variasi kesiapan kerja, sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh

faktor lain di luar penelitian ini.

Saran

1. Bagi siswa atau calon tenaga kerja, disarankan untuk meningkatkan penguasaan teknologi digital, terutama yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, agar dapat beradaptasi dengan tuntutan era digital.
2. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat menyeimbangkan kurikulum antara penguasaan teknologi digital dan penguatan soft skill, misalnya melalui program pembelajaran berbasis proyek, magang, maupun pelatihan keterampilan interpersonal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, motivasi belajar, dukungan lingkungan, atau kurikulum pendidikan, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Danuri, M. (2020). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Fatihudin, D. (2020). *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Zifatama

Publishing.

- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1).
- Haliza, S. N., Habibullo, M., Irawati, T., Mutmainnah, Amina, & Rahmatullah. (2024). Analisis Literatur: Dampak Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Konsentrasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Nahuway, V. F. (2024). Manajemen Perkantoran Modern Di Era Digitalisasi: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Administrasi Terapan*, 3(1), 303–315.
- Nurbaiti, & Putri, A. D. (2024). Hard skill, Soft skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1).
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 94–101.
- Priyanto, R. (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Soft Skills Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 01 Purbalingga Menuju Dunia Kerja. *Jurnal KhidmatMu*, 1(1), 40–48.

- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Wibowo, S. H., Wahyuddin, S., Permana, A. A., Sembiring, S., Wahidin, A. J., Nugroho, J. W., Rahajeng, E., Kurnaedi, D., Bau, R. T., Adhicandra, I., Yuniansyah, & Rivanthio, T. R. (2023). *Teknologi Digital Di Era Modern*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Winda, R. G., Yuliharsi, & Lukito, H. (2022). Mediator Kompetensi Instruktur: Digital Skill dan Industri 4.0 Skills-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, 13(2), 238–258.
- Aliyah Hilmiyatul, & Masyitthoh Siti. (2024). Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 01(04), 681–687.
- Anggraeni Nadia, & Manik, Y. M. (2023). Pembelajaran Anak di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 173–177.
- Apdillah Dicky, Br Zebua, R., Idham Muhammad, & Anhar Ibnu. (2022). Teknologi Digital Di Dalam Kehidupan Masyarakat. *Selodang Mayang*, 8(2), 101–107.
- Assabul, Y. H. K., & Puspasari Durinta. (2025). Pengaruh Hard Skills dan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(4), 578–596.
- Berutu, T. A., Sigalingging Dina Lorena Rea, Kasih Gaby, Simajuntak Valentine, & Siburian Friska. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Infomasi*, 2(3), 358–370.
- Fadillah, A. D., & Marsofiyati. (2024). Penerapan Teknologi Digital Pada Administrasi Perkantoran. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 234–241.
- Husain Rusmin. (2020). *Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 12–21.
- Iskandar, T. H., Miranti, M. G., Sutiadiningsih Any, & Handajani Sri. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Hasil Belajar Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendiikan Teknik Dan Kejuruan*, 16(2), 90–103.
- Istiqamah, H. N., & Jalal, N. M. (2020). Gambaran Kesiapan Bekerja Pada Siswa SMK. *SNTT: Politeknik Negeri*

Balikpapan, 74–80.

Julianto, A. F., Nurjanah Nunung, Chisbiyah, L. A., & Hidayati Laili. (2025). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Soft skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Konsentrasi Keahlian Kuliner di SMK Negeri Kota Malang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 862–876.

Kirani, F. F., & Chusairi Ahmad. (2022). Tinjauan Sistematis: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Kerja. *Jurnal Abdi Insani*, 821–828.

Kumar Manoj, & Kirti. (2023). A Study Of Influencing Factors Of Soft Skills. *International Journal Of Creative Reserarch Thoughts (IJCRT)*, 11(2), 830–839.

Muspawi Mohamad, & Lestari Ayu. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasi Sosiologi*, 4(1), 111–117.